BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi yang berjudul *Runaway* merupakan sebuah film fiksi dengan tema utama drama sosial. Hasil-hasil riset mengenai tema, objek, dan analisa terhadap objek penciptaan film ini dikolaborasi dengan idealisme dalam memandang realita kehidupan TKI ilegal saat ini. Melalui Film ini penulis ingin mengemas film tugas akhir ini menjadi penuh makna sehingga bisa dinikmati oleh penonton dan memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan televisi dan film ISI Padangpanjang.

Adapun pembahasan yang lebih rinci penulis uraikan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah *editing*, yakni penulis lebih membahas dan merumuskan bagaimana menerapkan *editing discontinuity* untuk untuk mewujudkan ritme penyambungan gambar yang menggambarkan perasaan atau mood tokoh utama pada film fiksi *Runaway*. Tujuan menggunakan *editing discontinuity* adalah adanya kecocokan antara naskah dengan konsep *editing* yang penulis pakai dengan penggarapan stuktur cerita *nonlinear*.

Selain itu penulis juga menerapkan *rhythm* ini untuk memperlihatkan emosi yang dialami tokoh utama. Didalam skenario *Runaway* terdapat beberapa masa seperti *flashback* dan masa kekinian yang dibolak balik dan setiap pergantian masa tersebut akan digunakan. Kemudian diwujudkan dengan teknik *editing optical effect* dan *Jump Cut*

sebagai transisi perpindahan adegan agar tidak menghabiskan banyak waktu.

Bagi penulis dalam melakukan *editing discontinuity* tidak cukup dengan hanya memikirkan kesinambungan gambar atau *shot* saja, alangkah lebih baik seorang editor memikirkan kesinambungan cerita secara menyeluruh, walaupun terjadi kekurangan materi ketika proses *shooting*. Dalam momen inilah seorang editor dituntut kreativitas estetik dan *skill* individunya dalam melakukan *editing discontinuity* dan pemecahan solusi dari materi *shooting* yang ada. Hal ini bisa saja menyita pemikiran dan kreatifitas editor, karena penulis melakukan proses editing dengan materi yang tidak sepenuhnya lengkap. Mungkin dengan berbagai kendala yang dapat dimaklumi, dan mungkin saja memang masih segitu kemampuan yang kita miliki dalam berkarya. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa, kekurangan dan ke khilafan tidak pernah luput dalam proses penciptaan karya ini bagi kami.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya di bidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan teknik *editing discontinuity* sehingga ini patut menjadi menjadi pembelajaran kita semua seperti dibawah ini :

- a. Untuk tercapainya proses *editing* dengan baik, harus didukung dengan kelengkapan gambar dan suara dari hasil sebuah produksi. Untuk penulis agar dapat memastikan tim produksi dapat

memproduksi *shot* yang dibutuhkan oleh editor dalam menciptakan *editing discontinuity* dengan *cutting by rhythm* sehingga tidak merasa kesusahan dalam proses *editing*.

- b. Dalam penulisan laporan karya ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan ke khilafan penulis, untuk itu penulis menyarankan agar mahasiswa tugas akhir selanjutnya, terutama mahasiswa dengan minat utama penciptaan editing berikutnya, agar dapat membuat dan menulis laporan karyanya dengan lebih baik dan maksimal.